

PENDAMPINGAN DIGITALISASI POSYANDU DESA KETAPANG MELALUI APLIKASI *GOOGLE MAPS* DAN *GOOGLE WORKSPACE*

**Rahma Dewi Anggreini¹, Diah Nur Novitasari², M. Zuhurf Firdaus³, Rifky Ananta K⁴,
Izzatul Ulya⁵, Fahrudin Ali Sabri⁶**

^{1,2,3,4,5,6} UIN Sunan Ampel Surabaya

¹ rahmadewi.anggreini@gmail.com

Abstract

This community engagement focuses on assisting through the Google Workspace and Google Maps applications in the Ketapang village posyandu. The subjects involved were 23 cadres of the Ketapang village posyandu. The service aims to provide assistance to posyandu cadres in utilizing Google Workspace and Google Maps as a medium to improve the optimization of village development in better and more efficient. The methods used include seminars, question and answer sessions, and assistance in applying Google Workspace and Google maps. The results of this activity showed a significant increase in digital literacy of Ketapang village posyandu cadres. The resulting impact includes increased optimization of Google accounts. This service demonstrates the importance of utilizing digital technology in supporting the development of health administration and services in Ketapang village.

Keywords: *Posyandu; Digital Literacy; Google Workspace; Google Maps; Ketapang*

Abstrak

Pengabdian ini tentang pendampingan digitalisasi melalui aplikasi *Google Workspace* dan *Google Maps* di posyandu desa Ketapang. Subjek yang terlibat adalah kader 23 posyandu desa Ketapang. Pengabdian bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada kader posyandu dalam pemanfaatan *Google Workspace* dan *Google Maps* sebagai media meningkatkan optimalisasi pengembangan desa lebih baik dan efisien. Metode yang digunakan meliputi seminar, sesi tanya jawab, dan pendampingan dalam penerapan *Google Workspace* dan *Google maps*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan mengenai literasi digital kader posyandu desa Ketapang. Dampak yang dihasilkan termasuk peningkatan optimalisasi akun Google. Pengabdian ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pengembangan administrasi dan layanan kesehatan di desa Ketapang.

Kata Kunci: Posyandu, Literasi Digital, Google Workspace, Google Maps, Ketapang

Submitted: 2024-16-07	Revised: 2024-23-10	Accepted: 2024-30-10
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan lembaga yang didirikan dalam rangka forum partisipasi masyarakat yang mempunyai misi mendukung kepala desa/lulus dalam meningkatkan pelayanan sosial dasar, termasuk di bidang kesehatan. Posyandu mempunyai

lima kegiatan utama yang meliputi kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Posyandu dijalankan oleh, oleh, dan bersama masyarakat, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memfasilitasi akses terhadap layanan kesehatan esensial. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Posyandu mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sejalan dengan budaya gotong royong di Indonesia. Desa Ketapang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Desa ini merupakan bagian dari Kecamatan Kalipuro.

Desa Ketapang memiliki luas wilayah 3.767,7 Ha dan mencakup wilayah yang cukup luas dengan terdapat pelabuhan dan kawasan industri di sepanjang pantai serta kawasan hutan dengan perbukitan kapur di sebelah barat. Desa ini dilalui melalui jalur banyuwangi-situbondo-pantura. Dari segi jumlah penduduk, jumlah penduduk Desa Ketapang pada tahun 2023 berjumlah 19.861 jiwa, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan, pengelola pelabuhan, dan buruh industri, dan selebihnya bekerja sebagai PNS dan pegawai perusahaan di bidang seperti perkebunan dan perdagangan.

Banyaknya jumlah penduduk diikuti dengan banyaknya jumlah posyandu yang ada, per tahun 2024 tercatat ada sejumlah 23 posyandu yang ada di Desa Ketapang, dimana titik lokasi posyandu tersebar di seluruh dusun yang ada di Desa Ketapang. Posyandu Desa Ketapang memiliki keunikan pada penamaan tiap posyandu, dimana nama-nama posyandu diambil dari jenis-jenis ikan, contohnya Posyandu Kerapu, Posyandu Gurame, Posyandu Lumba-lumba, Posyandu Mujahir, dll. Penamaan posyandu dengan tema ikan dimulai sejak tahun 2000-an yang dilatar belakangi karena lokasi Desa Ketapang yang berada di daerah pesisir dan dekat dengan pelabuhan ketapang maupun pelabuhan ASDP. Sejak tahun 2024 Posyandu Desa Ketapang sudah mulai menerapkan sistem ILP (Integrasi Layanan Primer) sesuai dengan arahan BKKBN, dimana posyandu diminta untuk dapat melakukan pelayanan seluruh fase hidup mulai dari balita, remaja hingga lansia. Hal ini sesuai dengan tujuan Posyandu yakni memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam hal memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Saat ini, dari total jumlah posyandu yakni sebanyak 23 posyandu hanya 1 posyandu yang titik lokasinya terdaftar di *Google Maps* yakni Posyandu Mujahir, dan sisanya belum dengan teknologi Google Maps. Minimnya pengetahuan para kader mengenai digitalisasi menjadi salah satu faktor mengapa masih banyaknya posyandu yang titik lokasinya belum terdaftar di Google Maps. Selain itu, adanya keluhan para kader yang terkadang mengalami kesusahan dalam hal menginput data ataupun administrasi secara online. Mereka mengaku masih merasa awam dengan teknologi tersebut. Kondisi ini membuka peluang bagi Mahasiswa KKN 134 Ketapang UIN Sunan Ampel Surabaya untuk memberikan pendampingan melalui optimalisasi teknologi informasi berbasis *Google Maps* dan Google Workspace, sebagai solusi alternatif media promosi dan pada posyandu di Desa Ketapang.

Salah satu aplikasi online yang dapat digunakan dan diakses oleh Posyandu melalui web browser atau perangkat mobile adalah Google Maps. Google Maps telah menjadi salah satu alat paling berharga dalam dunia teknologi informasi. Peta interaktif yang disediakan Google Maps memberikan manfaat besar untuk navigasi, pemetaan, dan pelokalan. Peta digital yang dibuat dengan Google Maps tidak hanya membantu Anda menampilkan informasi geografis, namun juga dapat mendorong aksesibilitas, pengambilan keputusan, dan memungkinkan kolaborasi yang lebih efisien. Proyek ini melibatkan banyak langkah, mulai dari memilih alat dan teknologi yang tepat, memilih data yang akan digunakan,

hingga mengembangkan peta digital yang berfungsi dengan baik. Aplikasi Google Maps memiliki antarmuka yang ramah pengguna. Desain antarmukanya sederhana dan praktis, sehingga mudah dipahami oleh pengguna awam.

Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan, permasalahan yang teridentifikasi di Posyandu Desa Ketapang adalah mereka tidak memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang cara mengoptimalkan aplikasi Google Maps. Sebab, mereka belum familiar dengan teknologi tersebut. Oleh karena itu, solusi yang diberikan mahasiswa KKN 134 UIN Sunan Ampel Surabaya Ketapang adalah pelatihan dan pendampingan optimasi aplikasi Google Maps dan Google Workspace dengan menggunakan media smartphone Android. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman eksekutif tentang optimalisasi teknologi ini. Anda dapat memperluas jangkauan Posyandu di Desa Ketapang dengan memasukkan lokasinya di Google Maps. Masyarakat yang mencari layanan di Posyandu dapat dengan mudah menemukan dan mengunjungi Posyandu di Google Maps. Hal ini akan membantu Posyandu meningkatkan visibilitasnya dan memperluas jaringannya. Untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa KKN 134 Ketapang mengadakan seminar literasi digital kepada kader Posyandu di Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam sehingga penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Dari metode kualitatif ini, penulis yang menjadi instrumen dalam penelitian dan analisis yang dilakukan secara terus menerus dari awal penelitian hingga analisis data.

Penelitian ini dipilih dan dilakukan oleh mahasiswa KKN 134 UIN Sunan Ampel untuk mendampingi masyarakat terhadap digitalisasi posyandu di desa Ketapang melalui aplikasi *Google Maps* dan *Google Workspace* dalam upaya meningkatkan pengembangan posyandu di desa Ketapang, Kabupaten Banyuwangi. Subjek dari penelitian ini adalah kader-kader dari beberapa posyandu yang terdapat di desa Ketapang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

Observasi dilakukan di rumah dan lingkungan desa Ketapang untuk melihat secara langsung letak posyandu-posyandu yang belum terdaftar di google maps. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi letak posyandu yang tidak terlihat atau tidak terdaftar di Google Maps. Observasi dilakukan beberapa kali untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian data yang telah diperoleh dari observasi tersebut direduksi dengan cara memilih data yang relevan dan penting sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah penyajian dan analisis data.

Data yang sudah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar guna memudahkan interpretasi dan pemahaman. Penyajian data dilakukan secara sistematis untuk menggambarkan temuan penelitian dengan jelas. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data yang telah disajikan. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan penelitian mengenai digitalisasi posyandu desa Ketapang melalui aplikasi *Google Maps* dan *google workspace*. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang digitalisasi Posyandu di Desa Ketapang melalui aplikasi *Google Maps* dan

Google Workspace dalam upaya meningkatkan pengembangan posyandu di Desa Ketapang, Kabupaten Banyuwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

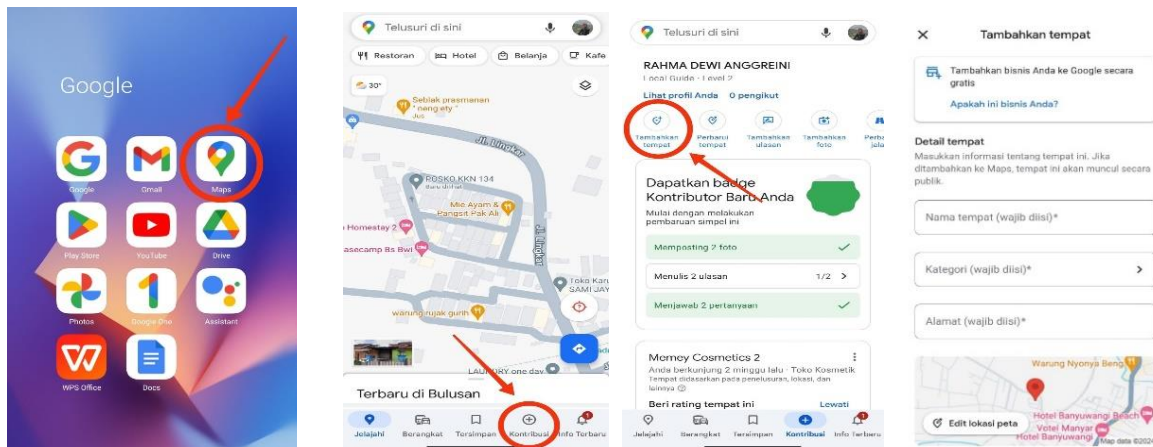
Di era kemajuan teknologi yang pesat, literasi digital menjadi kunci untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital, terutama di desa Ketapang mengenai penggunaan aplikasi google dengan maksimal. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan memberikan wawasan bagi kader posyandu mengenai pentingnya penggunaan sarana teknologi dan informasi *Google Maps* dan *Google Workspace* untuk meningkatkan pengembangan posyandu di desa Ketapang. Kegiatan seminar literasi digital diselenggarakan pada tanggal 11 Juli 2024 bertempat di Kantor Kepala Desa Ketapang dan diikuti 41 kader posyandu di wilayah Desa Ketapang. Adapun dokumentasi seminar ditunjukkan pada gambar 1. Pada seminar ini terdapat 2 sesi pembahasan yang dijelaskan, yaitu pada sesi pertama, narasumber menjelaskan tentang apa itu *Google Workspace* dan apa saja aplikasi yang berada dalam lingkup *workspace*. Lalu pada sesi kedua, narasumber menjelaskan lebih detail mengenai apa itu *Google Maps* dan memberi arahan mengenai bagaimana cara mendaftarkan titik lokasi posyandu.

Google Workspace menyediakan berbagai alat yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kolaborasi di lingkungan kerja modern. Aplikasi-aplikasi dalam *Google Workspace* memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan bekerja sama dengan lebih efisien, baik di dalam tim maupun dengan klien dan mitra bisnis. Integrasi yang kuat antara aplikasi-aplikasi tersebut membuat *Google Workspace* menjadi solusi lengkap untuk kebutuhan bisnis dan kolaborasi digital. *Google Maps* adalah alat yang sangat berguna untuk menampilkan informasi geografis dan memudahkan navigasi. Mendaftarkan titik lokasi suatu tempat di *Google Maps* dapat membantu meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas tempat tersebut. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk mendaftarkan titik lokasi suatu tempat :

1. Buka aplikasi *Google Maps* pada smartphone
2. Cari titik lokasi pada *Google Maps*. Klik Kontribusi yang ada di bagian bawah halaman
3. Klik tambahkan tempat
4. Isi data sesuai kolom yang tersedia. Untuk penamaan disarankan menggunakan nama asli. Contoh : Posyandu Kerapu, Posyandu Lumba-lumba, dll. Jika sudah tekan kirim dan tunggu konfirmasi dari pihak google dengan estimasi paling lambat 1x24 jam.

Program pendampingan digitalisasi yang telah dijalankan oleh Mahasiswa KKN 134 Ketapang telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan visibilitas dan efisiensi pelayanan Posyandu. Ini terlihat dari peningkatan jumlah Posyandu yang terdaftar di *Google Maps* dan keterampilan kader dalam menggunakan *Google Workspace*. Sebelum program dimulai, hanya satu Posyandu yang terdaftar di *Google Maps*. Namun, setelah pelatihan dan pendampingan, 20 dari 23 Posyandu di Desa Ketapang telah terdaftar dan total 12 dari 20 posyandu terdaftar telah muncul di *Google Maps*. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 52,17% aksesibilitas pelayanan kesehatan

melalui penggunaan teknologi yang sebelumnya belum banyak dimanfaatkan oleh kader Posyandu.



Gambar 1. pemanfaatan *Google Maps* sebagai upaya penitikan lokasi posyandu; (a) tampilan aplikasi *Google Maps*; (b) menekan fitur kontribusi; (c) menekan fitur tambahkan tempat; (d) paduan penambahan lokasi posyandu.

Tabel 1. Daftar Posyandu Desa Ketapang

Nama Dusun	Posyandu	Lokasi/Alamat	Penggunaan Google Maps	Link Gmaps
Dusun Krajan	Posyandu Gurami 1	Balai dusun Krajan RT.02/RW.02	-	-
	Posyandu Udang	Rumah ibu Buana RT.01/RW.08	-	-
	Posyandu Tenggiri 1	Balai RW RT.01/RW.11	ADA	https://maps.app.goo.gl/_jR5i3NSE3DAYBCAj7
	Posyandu Kakap	Rumah pak Bambang 1 RT.01/RW.01	-	-
	Posyandu Lumba-lumba	Balai RW RT.02/RW.03	ADA	https://maps.app.goo.gl/foL24sx6E9bGM28K8
	Posyandu Tongkol	Rumah ibu Fera RT. 01/RW.06	ADA	https://maps.app.goo.gl/mw1zKLRJqjpURn2z5
	Posyandu Mujahir	Rumah ibu Mariyami RT.02/RW.13	ADA	https://maps.app.goo.gl/_18L46Vxzcy8hyFe6

	Posyandu Tenggiri 2	Balai RW RT.2/RW.10	ADA	https://maps.app.goo.gl/ehbEYuKibfD89SveA
	Posyandu Kerapu 1	Rumah pak Nurul RT.02/RW.12	ADA	https://maps.app.goo.gl/sTVnJaoNdFmVcL6j6
	Posyandu Cumi-cumi	Rumah ibu Mursida RT.04/RW.05	-	-
	Posyandu Kerapu 2	Rumah ibu Ana RT.01/RW.01	ADA	https://maps.app.goo.gl/qfeYjJnTs559q3yx9
Dusun Gunung Remuk	Posyandu Gurame 2	Rumah ibu Sri Utami RT.02/RW.02	ADA	https://maps.app.goo.gl/dT9ioLab92MP9Jgn8
	Posyandu Ikan Mas	Balai dusun RT.02/RW,04	-	-
	Posyandu Tuna	Rumah ibu Ratna RT.03/RW.01	-	-
	Posyandu Hiu	Rumah ibu Endang RT.02/RW.05	ADA	https://maps.app.goo.gl/kU2kVPjFFB8NLoUS8
Dusun Selogiri	Posyandu Paus	Rumah ibu Tri Desnantari RT.03/RT.01	ADA	https://maps.app.goo.gl/wSMZAz2qMkUeyUtZ8
	Posyandu Piranha	<i>Basecamp</i> Kapten RT.02/RW.03	ADA	https://maps.app.goo.gl/oq9tM4mn9NgJCrQk9
	Posyandu Arwana	Balai Pengobatan RT.02/RW.01	ADA	https://maps.app.goo.gl/KBCmYhtFKNPuhmUt7
Dusun Kali Selogiri	Posyandu Lauhan	Pos. Posyandu Lauhan RT.01/RW.02	-	-
	Posyandu Nila	Pos. Posyandu Nila RT.02/RW.04	-	-
	Posyandu Tombro	Balai sakera RT.02/RW.03	-	-
Dusun Pancoran	Posyandu Bandeng	Rumah pak Bambang RT.01/RW.01	-	-
	Posyandu Alfirdaus	Rumah pak Ahmadi RT.01/RW.05	-	-

Selain pemaparan materi mengenai Google Maps, para kader posyandu juga diberikan pelatihan mengenai Google Workspace, pelatihan ini diberikan untuk menjawab permasalahan dan keluhan dari para kader yang merasa kesulitan dalam melakukan administrasi secara online. Dalam sesi ini, diberikan wawasan secara umum mengenai "Google Workspace" atau yang dengan bahasa mudahnya kita sebut sebagai "Keluarga Google", materi yang disampaikan meliputi Google Docs, Google Sheets, Google Drive, dan juga Google Form, dimana aplikasi tersebut menjadi aplikasi penunjang dalam administrasi online. Pemaparan materi diringkas dengan santai dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang awam. Dalam pelaksanaannya, sesi ini disambut positif dan antusias oleh para kader posyandu Desa Ketapang. Selain pemaparan materi, juga terdapat sesi implementasi atau praktik secara langsung penggunaan *Google Workspace* sehingga peserta yakni dari para kader posyandu mengetahui secara langsung bagaimana pengaplikasian *Google Workspace* tersebut. *Output* dari sesi materi ini adalah para kader posyandu yang mulai mempelajari dan menggunakan *tools* yang ada di setiap aplikasi untuk kegunaan administrasi online atau pengarsipan data posyandu.



Gambar 2, Seminar Literasi Digital: Optimalisasi Pemanfaatan *Google Workspace* Dalam Transformasi Digital Posyandu di Desa Ketapang.

Selama pelaksanaan program, beberapa tantangan utama dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan teknologi di kalangan kader posyandu. Banyak kader yang tidak terbiasa dengan penggunaan perangkat dan aplikasi digital, yang menghambat efisiensi operasional posyandu. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa KKN memberikan pelatihan intensif yang mencakup penggunaan *Google Maps* dan *Google Workspace*, serta pendampingan berkelanjutan untuk memastikan kader mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan. Tantangan lainnya adalah keterbatasan infrastruktur, terutama jaringan internet yang tidak stabil di beberapa lokasi posyandu. Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan dan pendampingan dilakukan di lokasi dengan akses internet yang lebih baik, serta menawarkan solusi alternatif seperti penggunaan data seluler pribadi.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi posyandu tetapi juga bagi masyarakat Desa Ketapang secara keseluruhan. Masyarakat menjadi lebih mudah mengakses layanan posyandu dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan lebih cepat dan akurat. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu setelah program digitalisasi menunjukkan bahwa masyarakat semakin percaya dan menyadari pentingnya layanan kesehatan dasar yang disediakan oleh posyandu. Hal ini mencerminkan dampak positif dari digitalisasi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan kesehatan di tingkat lokal.

Untuk pengembangan lebih lanjut, beberapa rekomendasi penting telah diidentifikasi dari hasil program ini. Salah satunya adalah perlunya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi kader posyandu untuk memastikan mereka selalu update dengan perkembangan teknologi terbaru. Selain itu, perbaikan dan peningkatan infrastruktur jaringan internet di desa sangat penting untuk mendukung kelancaran digitalisasi layanan. Kolaborasi dengan instansi terkait juga disarankan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan posyandu. Dengan implementasi yang berkelanjutan dan kolaboratif, program ini dapat menjadi model yang sukses untuk digitalisasi layanan kesehatan di daerah lain.

Secara keseluruhan, program pendampingan digitalisasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 134 Ketapang telah membawa perubahan positif yang signifikan. Para kader posyandu kini lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi tetapi juga memperkuat koordinasi dengan instansi terkait. Penggunaan *Google Workspace* memungkinkan pencatatan data secara real-time dan mengurangi kesalahan dalam administrasi manual. Selain itu, respon positif dari masyarakat menunjukkan bahwa digitalisasi posyandu telah meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam layanan kesehatan. Peningkatan jumlah kunjungan ke posyandu setelah digitalisasi mencerminkan keberhasilan program ini dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan di Desa Ketapang.

KESIMPULAN

Pengabdian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN 134 Ketapang UIN Sunan Ampel Surabaya telah memberikan dampak yang sangat positif pada perkembangan Posyandu di Desa Ketapang melalui digitalisasi menggunakan *Google Maps* dan *Google Workspace*. Dengan pelatihan dan pendampingan yang diberikan, kader posyandu sekarang lebih memahami pentingnya literasi digital dan mampu menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan visibilitas layanan kesehatan.

Awalnya, hanya 1 Posyandu yang terdaftar di *Google Maps*. Namun, setelah program pelatihan, 20 dari 23 Posyandu di Desa Ketapang berhasil terdaftar, dan total 12 dari 20 posyandu terdaftar telah muncul di *Google Maps*, hal ini menunjukkan peningkatan aksesibilitas dan visibilitas yang signifikan. Kader Posyandu juga semakin terampil menggunakan aplikasi-aplikasi dalam *Google Workspace* untuk administrasi dan pengarsipan data, yang mempermudah pelaksanaan tugas mereka sehari-hari. Berbagai tantangan seperti keterbatasan pengetahuan teknologi dan infrastruktur internet yang tidak stabil diatasi melalui pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan. Masyarakat desa

Ketapang pun memperoleh manfaat dengan lebih mudah mengakses layanan posyandu dan mendapatkan informasi kesehatan yang diperlukan.

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, disarankan adanya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi kader Posyandu serta perbaikan infrastruktur jaringan internet. Selain itu, kolaborasi dengan instansi terkait juga diperlukan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan posyandu. Implementasi berkelanjutan dan kolaboratif ini dapat menjadi model sukses bagi digitalisasi layanan kesehatan di daerah lain. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil meningkatkan literasi digital dan efisiensi layanan Posyandu, serta memperkuat koordinasi dengan instansi terkait, sehingga membawa perubahan positif bagi kesehatan masyarakat di desa Ketapang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). *Pendampingan Digitalisasi Marketing Desa Kebondalem melalui Aplikasi Google Maps: Upaya Meningkatkan Pengembangan UMKM Abstrak*. 4(3), 477–483.
- Digitalisasi, M. E. R. A., Sa, D., Fauziah, A. A., & Al-jabbar, A. N. I. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI LITERASI DIGITAL DALAM PENGENALAN DAN PENGEMBANGAN SKILL UNTUK*. 79–88.
- Ikerismawati, S., Sholiha, I., & Hardiyanti, S. (2023). *Pendampingan Pemanfaatan Google Maps dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Sebeni Kota Pasuruan*. 3(3), 1294–1302.
- Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). *Optimalisasi Aplikasi Google Maps sebagai Alternatif Media Promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari*. 25(1).
- Ningsih, W., Fajarwati, A. N., Ramadhani, R. P., Harifa, A. C., & Bani, M. N. (2023). *Pelatihan Literasi Digital bagi Kader Posyandu Anggrek Bulan Lesanpuro ,.* 8(2), 203–210.
- Penggunaan, O., Google, A., & Sebagai, M. (2024). *Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Google Maps Sebagai Media Promosi UMKM Bina Sejahtera Bersama Banjarnegara*. 2(1).
- Pkk, B. K. (2023). *PENINGKATAN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL*. 1(April).
- Sahetapy, H. V, Hahury, H. D., Metekohy, S., & Siaila, S. (2024). *Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Tag Lokasi Usaha Berbasis Google Maps sebagai Upaya Promosi UMKM di Kota Ambon Training and Mentoring for Creating Business Location Tags on Google Maps to Promote MSME in Ambon City*. 9(2), 534–541.
- Teknologi, M. D., Asmara, A., Sayuti, A., Cakra, C., & Santoso, E. R. (2023). *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*. 1(2), 85–95.
<https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.59>